

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU MASA PTM
(PEMBELAJARAN TATAP MUKA) PASCA PANDEMI COVID-19
DI SMP NEGERI 3 NGAGLIK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Jainunu Fajariati

NIM: 18104090047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jainunu Fajariati

NIM : 1804090047

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Mei 2023

Yang menyatakan,



Jainunu Fajariati

NIM: 18104090047

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jainunu Fajariati

NIM : 18104090047

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
prodi Manajemen Pendidikan Islam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya).
Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena
penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh
kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Mei 2023

Yang menyatakan,



Jainunu Fajariati

NIM. 18104090047

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jainunu Fajariati

NIM : 18104090047

Judul skripsi : Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Motivasi kerja Guru Masa PTM (Pembelajaran tatap Muka) Di SMP Negeri 3 Ngaglik

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.

NIP. 19570918 199303 2 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2157/Un.02//PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU MASA PTM (PEMBELAJARAN TATAP MUKA) PASCA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 3 NGAGLIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAINUNU FAJARIATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090047
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Hj. Emi Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 64cccf9e6dd568



Pengaji I

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

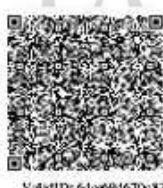
Valid ID: 64cccf9e682



Pengaji II

Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64cccf9f956499



Yogyakarta, 12 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64cc994670c83

MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٌ مِّنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَطَّا غَلِيلُ الْقُلُوبِ لَا نَفْضُوا مِنْ حَوْلِكَ صَاعِدُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرُ
لَهُمْ وَشَاءُرُهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَّمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ
(آل عمران : ١٥٩)

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.

(Q.S Ali-Imran:159)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Hufaz: Al-Qur'an Hafalan Mudah* (Bandung: Cordoba, 2020).

PERSEMBAHAN

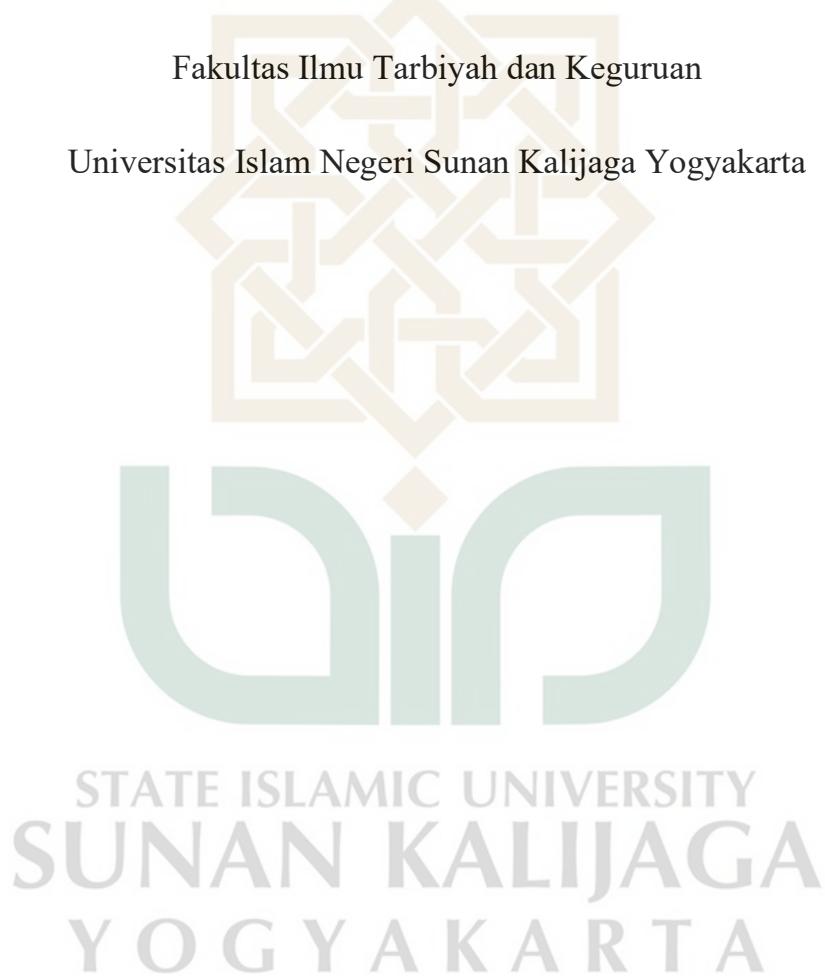
Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَهْلِ
وَصَاحْبِيهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا تَبْغِي بَعْدَهُ

Segenap puji syukur kehadapan Allah SWT, berkat limpahan anugerah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Masa PTM (Pembelajaran Tatap Muka) Di SMP Negeri 3 Ngaglik”** di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Shalawat menyertai salam dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai merupakan sosok termasyhur yang paling dihormati di dunia dan panutan yang ideal bagi kita.

Peneliti memahami bahwa tugas akhir ini tentu tidak bisa terselesaikan tanpa berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menuturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Zainal Arifin, M.S.I., sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Nora Saiva Jannana, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam, segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing serta mendukung penyelesaian studi di jurusan MPI.
4. Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi

(DPS) yang sudah meluangkan waktu, memberi bimbingan, masukan serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Syaefudin, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing pengganti yang selalu memberikan semangat dan arahan selama menempuh studi.
6. Sri Wahyuni, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 3 Ngaglik yang sudah memperkenankan peneliti untuk meneliti di lembaga yang dikelolanya, guru SMP Negeri 3 Ngaglik yang bersedia berpartisipasi sebagai responden, dan para staf yang memberikan informasi yang diperlukan.
7. Bapak Suharjo dan Ibu Janiyah, sebagai orang tua penulis yang terus menerus mengiringi dengan lautan doa, memberikan nasihat, inspirasi, support, dan mendidik dengan penuh cinta.
8. Kelima saudara kandung penulis, Muhammad Aminullah, Wahidin, Makhabub, Mubarak, dan Sam'una yang telah menyemangati penulis untuk antusias mengerjakan skripsi. Tidak lupa juga keluarga besar yang selalu mendukung penulis, Nenek Fafu, Bibi An, Om Khan, Alif, Afif, dan Nuri.
9. Ketiga sahabat seperjuangan ditanah rantau, Satiama, Nisa, dan Jeda terimakasih atas cerita persahabatan yang tidak akan pernah usai.
10. Teman-teman seperjuangan, Aptia Adhigana MPI 2018, PLP-KKN integratif KEMENAG RI, DEMA FITK 2020, LPM Paradigma, PMII Wistrad, Kost Putri 5D dan IPMLY yang saling menyemangati, menyuguhkan banyak ilmu serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan di kota Istimewa ini.
11. Segenap pihak yang belum sempat disebutkan satu persatu karena

sudah berkontribusi pada penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan ganjaran yang selaras terhadap pihak yang telah berbaik hati memberikan nasihat, bimbingan, dan bantuan. Aamiin.

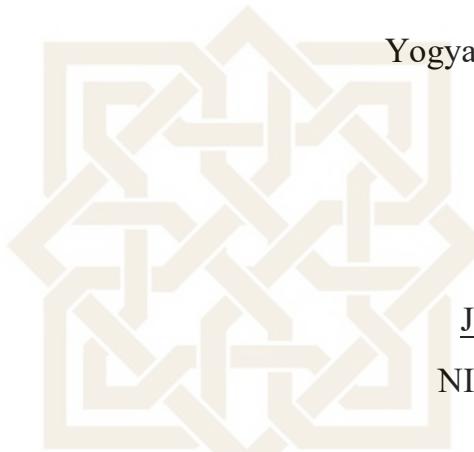
Yogyakarta, 13 Maret 2023

Peneliti,



Jainunu Fajariati

NIM: 18104090047



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Jainunu Fajariati, Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Masa PTM (Pembelajaran Tatap Muka) Pasca Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 3 Ngaglik. Skripsi.Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Wabah *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang melanda Indonesia menyebabkan kelumpuhan seluruh aspek kehidupan, diantaranya aspek ekonomi, politik, sosial dan pendidikan. Berbagai kebijakan diterbitkan dalam mengantisipasi kemungkinan resiko yang ditimbulkan oleh wabah covid-19. Dalam sektor pendidikan, program pembelajaran daring menjadi solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Kebijakan belajar daring dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) menimbulkan dampak terhadap kegiatan pembelajaran baik bagi guru sebagai pengajar maupun peserta didik pada lembaga pendidikan. Berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh guru menjadikan aktivitas belajar mengajar kurang baik. Oleh sebab itu, diperlukan peran pemimpin yang dapat memotivasi guru di masa pembelajaran tatap muka. Tujuan penelitian untuk meniliti tentang pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru masa PTM (Pembelajaran Tatap Muka).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi sejumlah 26 orang. Menggunakan sampel jenuh untuk pengambilan sampel. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan SPSS Versi 25. Uji validitas menggunakan *correlate bivariate* dan uji reliabilitas dengan teknik *cronbach alpha*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) antara variabel kepemimpinan demokratis (X) dengan variabel motivasi kerja (Y) sebesar 0,552 dan tingkat nilai signifikansinya adalah $0,003 < \alpha = 0,05$. Selanjutnya, temuan analisis regresi linear sederhana menghasilkan $R^2 = 0,304$ yang menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 30,4% terhadap motivasi kerja guru masa PTM. Selanjutnya, ditetapkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan rumus regresi $Y = 19,715 + 0,332X$. Jadi, kesimpulannya ialah semakin tinggi kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang diterapkan, maka motivasi kerja guru akan semakin tinggi pada masa pembelajaran tatap muka.

Kata kunci: kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja guru, pembelajaran tatap muka pasca pandemi.

ABSTRACT

Jainunu Fajariati, *The Influence of The Principal's Democratic Leadership on Teachers' Work Motivation During (Face-To-Face Learning) After The Covid-19 Pandemic At SMP Negeri 3 Ngaglik.*

Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2023.

The Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) outbreak that hit Indonesia caused paralysis in all aspects of life, including economic, political, social and educational aspects. Various policies were issued to anticipate possible risks posed by the COVID-19 outbreak. In the education sector, online learning programs are a solution so that teaching and learning activities continue to run. The policy of online learning by conducting distance learning (PJJ) has an impact on learning activities both for teachers as teachers and students in educational institutions. Various problems and challenges faced by teachers make teaching and learning activities less good. Therefore, a leader role is needed who can motivate teachers during face-to-face learning. The purpose of the study was to examine the influence of democratic leadership of school principals on the work motivation of teachers during PTM (Face-to-Face Learning).

This study used quantitative methods. The population is 26 people. Using saturated samples for sampling. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques with SPSS Version 25. Validity test using bivariate correlate and reliability test with Cronbach alpha technique.

The results showed that the correlation coefficient (r) between the democratic leadership variable (X) and the work motivation variable (Y) was 0.552 and the level of significance value was $0.003 < \alpha = 0.05$. Furthermore, the findings of a simple linear regression analysis resulted in $R^2 = 0.304$ which showed that the democratic leadership of the principal had an influence of 30.4% on the work motivation of teachers during PTM. Furthermore, it was determined that H_a was accepted and H_0 was rejected by the regression formula $Y = 19.715 + 0.332X$. So, the conclusion is that the higher the democratic leadership of the principal applied, the higher the motivation for teacher work during face-to-face teaching.

Keywords: Democratic Leadership of The Principal, Motivation of Teachers' Work, Post Pandemic Face-to-Face Learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Yang Relevan	8
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28

B. Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional	29
D. Tempat dan Waktu Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel Penelitian	34
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	35
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi SMP Negeri 3 Ngaglik	46
1. Sejarah SMP Negeri 3 Ngaglik	46
2. Visi SMP Negeri 3 Ngaglik	47
3. Misi SMP Negeri 3 Ngaglik	47
4. Tujuan SMP Negeri 3 Ngaglik	48
5. Keadaan Sekolah	48
6. Identitas Sekolah	50
7. Struktur Organisasi	51
8. Kegiatan Ekstrakurikuler	51
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
1.Uji Validitas	53
2.Uji Reliabilitas	55
C. Analisis Deskriptif	56
1. Karakteristik Sampel	56
2. Distribusi Frekuensi Data	57
3. Analisis Tabel Silang (<i>Crosstabs</i>)	58
D. Analisis Inferensia	66
1.Analisis Korelasi Bivariat	66
2.Analisis Regresi Linear Sederhana	67

E. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Interval Skor Variabel Kepemimpinan Demokratis	31
Table 2	: Interval Skor Variabel Motivasi Kerja Guru	33
Table 3	: Kisi-kisi Kuesioner Variabel Kepemimpinan Demokratis	36
Tabel 4	: Kisi-kisi Kuesioner Variabel Motivasi Kerja Guru	38
Tabel 5	: Hasil uji validitas kepemimpinan demokratis	40
Tabel 6	: Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja Guru	41
Tabel 7	: Kriteria Reliabilitas Instrumen	42
Tabel 8	: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinn Demokratis ...	43
Tabel 9	: Hasil uji reliabilitas variabel motivasi kerja	43
Tabel 10	: Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	44
Tabel 11	: keadaan Guru dan tenaga kependidikan	48
Tabel 12	: keadaan siswa SMP Negeri 3 Ngaglik.....	48
Tabel 13	: Keadaan Gedung SMP Negeri 3 Ngaglik	49
Tabel 14	: Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah	51
Tabel 15	: Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Demokratis (X)	53
Tabel 16	: Uji Validitas Variabel Motivasi kerja (Y)	54
Tabel 17	: Uji Reliabilitas Kepemimpinan Demokratis (X)	55
Tabel 18	: Uji Reliabilitas motivasi kerja (Y)	55
Tabel 19	: Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 20	: Karakteristik Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan	56
Tabel 21	: Tingkat Kepemimpinan Demokratis.....	57
Tabel 22	: Tingkat Motivasi Kerja Guru.....	58
Tabel 23	: Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kepemimpinan Demokratis	58
Tabel 24	: <i>Chi-Square Tests</i>	60
Tabel 25	: Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Tingkat	

Kepemimpinan Demokratis 5.....	60
Tabel 26 : <i>Chi-Square Tests</i>	62
Tabel 27 : Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Motivasi Kerja Guru	62
Tabel 28 : <i>Chi-Square Tests</i>	63
Tabel 29 : Hubungan antara Tingkat Pendidikan Dengan Motivasi Kerja Guru	64
Tabel 30 : Korelasi Bivariate antara Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Kerja	66
Tabel 31 : <i>Model Summary</i>	67
Tabel 32 : <i>ANOVA</i>	68
Tabel 33 : <i>Coefficients</i> 6	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Riset Penelitian diantara Peneliti Sebelumnya	9
Gambar 2 : <i>Maslow's New Hierarchy of Needs</i>	20
Gambar 3 : Kerangka Pikir	26
Gambar 4 : Skema Hubungan Variabel X dan Y	29
Gambar 5 : Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Ngaglik	51



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------------|--|
| Lampiran I | : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran II | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran III | : Surat Izin Penelitian |
| Lampiran IV | : Surat keterangan Bukti Penelitian |
| Lampiran V | : Sertifikat PLP-KKN Integratif |
| Lampiran VI | : Sertifikat TOAC/TOEFL |
| Lampiran VII | : Sertifikat IKLA/TOAFL |
| Lampiran VIII | : Sertifikat ICT |
| Lampiran IX | : Sertifikat Sospem |
| Lampiran X | : Sertifikat PBAK |
| Lampiran XI | : Sertifikat PKTQ |
| Lampiran XII | : Sertifikat <i>User Education</i> |
| Lampiran XIII | : Surat Keterangan Plagiasi |
| Lampiran XIV | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran XV | : <i>Curriculum Vitae</i> |
| Lampiran XVI | : Instrumen Kuesioner Penelitian |
| Lampiran XVII | : Validasi Isi Kuesioner Penelitian |
| Lampiran XVIII | : Hasil Output Olah Data SPSS (Uji Validitas) |
| Lampiran XIX | : Dokumentasi Penelitian di SMP Negeri 3 Ngaglik |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang menimpa Indonesia menyebabkan kelumpuhan semua bidang kehidupan, diantaranya aspek ekonomi, politik, sosial dan pendidikan. Berbagai kebijakan diterbitkan dalam mengantisipasi kemungkinan resiko yang ditimbulkan oleh wabah covid-19. Dalam sektor pendidikan, peraturan belajar dari rumah menjadi jalan keluar supaya kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. Kebijakan belajar daring lewat pembelajaran jarak jauh (PJJ) memberikan banyak efek terhadap kegiatan pembelajaran baik bagi guru sebagai pengajar maupun peserta didik. Berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh guru menjadikan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan baik.

Berbagai problematika terjadi disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan media elektronik menjadi kendala terbesar dalam proses PJJ. Riset Munastiwi dan Puryono mengungkap bahwasanya salah satu aspek yang berpengaruh menimbulkan hambatan adalah penguasaan teknologi. Pembelajaran yang dilakukan dengan PJJ memaksa pendidik, orang tua, dan peserta didik melakukan upaya ekstra untuk beradaptasi dengan budaya pedagogis baru selama pandemi.² Melihat problem tersebut, pemerintah menerbitkan surat panduan pelaksanaan pembelajaran di era pandemi Covid-19 didasarkan ketetapan bersama empat menteri.

² Erni Munastiwi and Sri Puryono, “Unprepared Management Decreases Education Performance In Kindergartens During Covid-19 Pandemic,” *Heliyon* 7, no. 5 (2021): 7, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07138>.

Melalui surat edaran tersebut, pemerintah meminta lembaga pendidikan untuk bisa melakukan PTM yang dimulai Juli 2021 sebagai awal tahun pelajaran. Terdapat beberapa alasan pentingnya mengapa lembaga pendidikan harus beralih dari kegiatan pembelajaran jarak jauh ke model pembelajaran tatap muka. Alasan tersebut antara lain untuk menghindari risiko psikologis dan sosial yang dihadapi anak, mencegah menurunnya kualitas pencapaian pembelajaran siswa, dan mengantisipasi ancaman putus sekolah.³

Dengan adanya PTM ini mampu mengurangi masalah pendidikan selama pandemi dengan tetap memperhatikan kesehatan warga sekolah. Mengingat bahwa berkualitasnya sumber daya manusia sangat ditentukan oleh pendidikan. Didalam UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam mewujudkan pendidikan sesuai dengan ketetapan tersebut diperlukan pengelolaan pendidikan yang baik. Semua elemen yang ada dilingkungan sekolah ikut berperan serta dalam pengelolaan, terutama kepala sekolah selaku pemimpin dan guru selaku pendidik. Kepala sekolah memegang kedudukan yang substansial dalam mengelola, mengatur, dan memotivasi semua komponen yang ada disekolah, termasuk siswa dan guru. Sebagian besar efektivitas perilaku

³ Nurmawati, “Model Discovery Learning Pada PTMT Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX-2 SMPN 1 Pasir Penyu,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5 (2021): 8425.

kepemimpinan seorang pemimpin menentukan dan mempengaruhi pekerjaan tenaga pendidik.⁴

Dalam Q.S As-Sajdah ayat 24 disebutkan seperti berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Terjemahan: “Dan Kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami.” (QS. As-Sajdah (32):24).

Dalam surah tersebut, M. Quraish Shihab menafsirkan bahwa Allah menjadikan mereka (Bani Israil) teladan, baik sebagai nabi ataupun ulama yang mengajar dan membimbing masyarakatnya menuju kebahagiaan dan kemakmuran sesuai dengan perintah.⁵ Berdasarkan ayat tersebut bahwa seorang pemimpin bukan cuma memiliki kesanggupan dalam memberikan arahan melainkan juga mendampingi bawahan atau pengikut menuju ke arah yang benar dan bertambah baik.

Kemajuan lembaga pendidikan terutama dalam pembelajaran tatap muka di ukur dari implementasi manajemen dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Manajemen yang teratur mampu mempertahankan konsistensi beserta kualitas pendidikan. Secara efektif, manajemen sebagai ilmu dan seni mengelola pemakaian

⁴ Ade Lisna and Erni Munastiwi, “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 1 (2020): 9, <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/1052>.

⁵ M. Quraish Sihab, *TAFSIR AL-MISBAH: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Cetakan I (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

sumber daya, terutama pegawainya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶ Dalam pembelajaran tatap muka setelah pandemi tentu membutuhkan pengelolaan pendidikan yang baik.

Pengelolaan pendidikan tidak pernah luput dari gaya kepemimpinan yang diimplementasikan oleh kepala sekolah selaku *leader* dalam melaksanakan roda kepemimpinannya. Kualitas akademik dan administrasi dilembaga pendidikan yang bersangkutan menentukan kualitas semua kegiatan pendidikan, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.⁷ Menghadapi pasca pandemi sangat diperlukan gaya kepemimpinan yang mampu melibatkan warga sekolah dalam menghadapi pembelajaran tatap muka.

Dalam mengelola lembaga pendidikannya selama PTM berlangsung, kepala sekolah selaku pemimpin perlu memiliki gaya kepemimpinan untuk mengatur bawahannya. Perkembangan kinerja pendidik merupakan salah satu penyebab keberhasilan yang ditentukan oleh gaya kepala sekolah dalam memimpin. Salah satu teknik untuk meningkatkan efektivitas kerja guru selama PTM berlangsung adalah dengan memberikan motivasi. Motivasi menjadi penting karena bisa menyebabkan, menyalurkan dan mendukung tingkah laku pegawai karyawan yang membuat mereka mau bekerja lebih keras untuk memperoleh hasil kerja sebaik mungkin. Motivasi kerja mampu memberikan pegawai dorongan untuk menggunakan semua potensinya dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam organisasi masalah motivasi

⁶ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revi (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

⁷ Sondang P. Siagian, *Teori & Praktik Kepemimpinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

harus menjadi perhatian serius dalam manajemen sumber daya manusianya.⁸

Motivasi kerja adalah faktor yang mendukung kesuksesan guru dalam melaksanakan tugas. Dalam menjalankan peran kepemimpinanya, kepala sekolah harus berusaha meningkatkan semangat kerja guru dengan memberikan motivasi dan dorongan yang kuat untuk bekerja lebih baik dimasa PTM. Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin seringkali menginspirasi dan memotivasi pengikutnya dalam mencapai hasil yang lebih tinggi. Menurut Amirullah, ada tiga faktor utama pentingnya motivasi dalam organisasi, yaitu untuk mengamati dan memahami perilaku bawahan, mencari dan menentukan alasan perilaku bawahan, mengawasi, dan mengubah serta mengarahkan perilaku mereka.⁹

Guru selaku pendidik sangat dibutuhkan dalam mengimplementasikan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tingkat kualitas pendidikan. Walaupun fasilitas didalam lembaga sekolah bagus, proses pembelajaran akan berjalan dengan teratur jika diimbangi dengan kinerja guru yang baik. Keberadaan guru merupakan komponen strategis yang penting dalam lembaga sekolah. Maka dari itu, dalam memberikan dukungan dan motivasi, kepemimpinan kepala sekolah sangat memengaruhi pekerjaan pendidik.

⁸ Sedarmayanti and Haryanto Hari, “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran,” *Jurnal Ilmu Administrasi* 14 (2017): 97.

⁹ Amirullah, *Pengantar Manajemen. Fungsi-Proses-Pengendalian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

Kurangnya keterlibatan guru di berbagai kegiatan seperti memberikan masukan atau kritikan dapat menurunkan motivasi kerjanya. Kurangnya semangat kerja guru bisa terlihat dari tidak dilaksanakannya tugas dengan baik dan selalu menunda pekerjaan sehingga tanggung jawab atau tugas yang diberikan tidak berjalan secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Aan Hartawan dalam menghadapi pekerjaannya guru mengalami kejemuhan, ketegangan bahkan merasa stres. Faktor-faktor yang membuat guru mengalami stres karena hal-hal seperti tugas yang terlalu sulit, waktu dan fasilitas kurang memadai, kompensasi yang rendah dan lain-lain. Hal ini berdampak pada kinerja guru kurang optimal. Beberapa guru memiliki etos kerja yang tinggi, rendah, merasa frustasi, ada yang keterampilannya tinggi dan kurang terampil.¹⁰

Berdasarkan keterangan yang didapatkan dari hasil wawancara di SMP Negeri 3 Ngaglik, terkait motivasi kerja guru masa pembelajaran tatap muka yang terdapat disekolah tersebut masih standar. Hal ini juga ditandai dengan adanya 15 guru dari keseluruhan responden sebanyak 26 guru menyatakan bahwa motivasi kerja guru berada pada kategori sedang (masih standar) dengan persentasi sebesar 57,7%. Terdapat sebagian guru yang terlambat masuk kedalam kelas atau bahkan tidak hadir saat mata pelajaran berlangsung dikarenakan terdapat beberapa kendala, kegiatan belajar mengajar secara daring yang terlalu lama membuat siswa merasa jemu saat PTM yang

¹⁰ H Aan Hartawan, "Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (2020): 387, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.

berakibat pada guru juga merasa jemu saat mengajar. Beragam cara yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut untuk memotivasi guru, seperti memberi arahan, mengikutsertakan guru dalam mengambil keputusan, mengadakan workshop dengan mengundang pakar yang paham dibidang pendidikan.

Sehubungan dengan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru masa PTM (Pembelajaran Tatap Muka) pasca pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Ngaglik”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kepemimpinan demokratis kepala sekolah masa pembelajaran tatap muka pasca pandemi di SMP Negeri 3 Ngaglik?
2. Bagaimana tingkat motivasi kerja guru masa pembelajaran tatap muka pasca pandemi di SMP Negeri 3 Ngaglik?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru masa pembelajaran tatap muka pasca pandemi di SMP Negeri 3 Ngaglik?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat kepemimpinan demokratis kepala sekolah masa pembelajaran tatap pasca di SMP Negeri 3 Ngaglik
- b. Untuk mengetahui tingkat motivasi kerja guru masa pembelajaran tatap pasca di SMP Negeri 3 Ngaglik

- c. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru masa pembelajaran tatap pasca di SMP Negeri 3 Ngaglik

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan teoritis

Fungsi teoritis penelitian ini menjadi rujukan dan literatur pertimbangan dalam pengamatan selanjutnya terutama terkait kepemimpinan demokratis dan motivasi kerja guru.

- b. Kegunaan praktis

- 1) Memberi peneliti informasi dan wawasan baru tentang pengaruh kedua variabel ini.
- 2) Temuan penelitian ini sebagai bentuk kontribusi dan evaluasi untuk kepala sekolah (kepemimpinan) dan guru (motivasi kerja) di lembaga pendidikan terutama di SMP Negeri 3 Ngaglik.

D. Kajian Penelitian Yang Relevan

Pada penulisan ini, ada beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi acuan peneliti, serta sebagai pendukung dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian yang selaras tersebut, sebagai berikut:

Gambar 1. Peta Riset Peneliti diantara Riset Sebelumnya



Pertama, dalam penelitian skripsi oleh Mutiara Hikmah dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTs N 8 Majalengka Pada Masa Pandemi Covid-19” menyebutkan bahwasanya kedua variabel mempunyai hubungan yang positif dengan kategori kuat. Efektivitas para guru akan meningkat seiring dengan profesionalitas pemimpin dalam memimpin dimasa pandemi.¹¹ Kesamaannya dengan penelitian ini ialah mengkaji terkait kepemimpinan kepala sekolah. Namun, perbedaannya yaitu fokus penelitiannya pada kinerja guru. Demikian fokus penelitian yang dilakukan yakni pada motivasi kerja guru.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Yulianik dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021” menyatakan bahwa R^2 sebanyak 0,146 pada tingkatan signifikansi 5% dengan koefisien korelasi sebesar 0,382, maka kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Jadi, variabel X memberikan kontribusi sebanyak 14,6% terhadap variabel Y, dan faktor lain memberikan kontribusi sebesar 85,4%.¹² Kemiripan dalam penelitian ini meliputi, penggunaan metode kuantitatif, meneliti kepemimpinan demokratis kepala sekolah, dan sampel yang digunakan adalah guru. Perbedaannya adalah tujuan penelitian. Penelitian tersebut membahas berkenaan pengaruhnya pada kinerja guru, sedangkan penelitian ini berkenaan dengan pengaruhnya

¹¹ Mutiara Hikmah, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTs N 8 Majalengka Pada Masa Pandemi Covid-19” (Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2021).

¹² Yulianik, “Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTs 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

terhadap motivasi kerja guru masa pembelajaran tatap muka. Selain itu, waktu dan lokasi penelitian ini berbeda dengan tempat yang akan diteliti yakni di SMP Negeri 3 Ngaglik. Sedangkan waktu untuk penelitian ini adalah masa PTM setelah PJJ dimasa pandemi.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Supi Khoerunnisa, Irawan dan Dian dengan judul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah se-Kabupaten Sumedang” menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dengan motivasi kerja tenaga kependidikan memiliki korelasi yang kuat. Semakin dioptimalkannya penerapan kepemimpinan maka motivasi kerja akan meningkat.¹³ Kesamaan kedua penelitian ini mengkaji tentang variabel yang sama. Perbedaanya adalah penelitian ini meneliti tentang hubungan sedangkan penelitian selanjutnya berkaitan dengan pengaruh. Selain itu, populasi yang diambil bukan guru melainkan tenaga kependidikan dan indikator yang digunakan adalah indikator keislaman.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Tachta Imarotu Annisa’ dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kajoran Magelang jawa tengah” menyebutkan bahwa strategi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi guru adalah kebijakan dalam memberikan intensif, penghargaan verbal dengan selalu memberi motivasi dan ucapan terima kasih kepada guru yang sudah mengerjakan tugas dengan baik, dan melaksanakan tugas serta fungsinya dengan baik

¹³ Supi Khoerunnisa, Irawan, and Dian, “Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Kerja Tenaga Kependidikan Penelitian Di Madratsah Tsanawiyah Se-Kabupaten Sumedang,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol 11, no. No. 1 (2021): 105–6.

salah satunya sebagai motivator.¹⁴ Kesamaan kedua penelitian tersebut ialah melakukan penelitian seputar kepala sekolah dan motivasi guru. Perbedaannya adalah mengkaji tentang cara kepala sekolah sehingga bisa menaikkan motivasi guru di masa Covid-19. Selain itu, penelitiannya menggunakan metode kualitatif.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Anna dan Jill yang berjudul “*Perceptions Matter: The Correlation Between Teacher Motivation And Principal Leadership Styles*” menyebutkan kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru mempunyai korelasi signifikan. Secara khusus, berdasarkan hasil *test post hoc* menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang paling tinggi dibawah kepala sekolah yang dianggap menunjukkan gaya kepemimpinan demokratis.¹⁵ Kesamaan keduanya adalah melakukan penelitian terkait kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru. Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian tersebut, yaitu menggunakan teori *Self-Determination Theory (SDT)* dan melakukan penelitian dengan tiga gaya kepemimpin. Sedangkan fokus penelitian dalam skripsi ini adalah gaya kepemimpinan demokratis.

Kebaruan dari penelitian ini adalah waktu atau situasi yang dilakukan. Berdasarkan riset sebelumnya, penelitian yang hendak dilakukan adalah pada pembelajaran tatap muka setelah dilakukan

¹⁴ Tachta Imarotu Annisa’, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kajoran Magelang Jawa Tengah” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

¹⁵ Anna R. Shepherd-Jones and Jill D. Salisbury-Glennon, “*Perceptions Matter: The Correlation between Teacher Motivation and Principal Leadership Styles*,” *ERIC: Education Resources Information Center* 28, no. 2 (2018): 93–131, https://eric.ed.gov/?q=The+influence+of+the+principal%27s+leadership+style+and+motivation+on+teacher+performance&ff1=dtySince_2012&ff2=subLeadership+Styles&id=ED596686.

pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Dilihat dari penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan adalah pada pembelajaran tatap muka setelah dilakukan pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Bagaimana kepemimpinan demokratis mempengaruhi motivasi kerja guru dalam pembelajaran tatap muka. Jadi, berdasarkan kelima penelitian diatas tidak ditemukan persamaan judul yang akan diteliti, yakni terkait “pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru masa PTM (Pembelajaran Tatap Muka) di SMP Negeri 3 Ngaglik.”

E. Sistematika Pembahasan

Penulis bermaksud untuk memberikan deskripsi dan penjelasan tentang sistematikam pembahasan sebagai berikut dilihat dari isi dan uraian skripsi:

BAB I: PENDAHULUAN, Latar belakang masalah dan penjelasan tentang isu masalah ditulis dalam bab ini sehingga dapat dikumpulkan alasan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya, rumusan masalah, tujuan dan nilai penelitian, studi penelitian yang relevan, dan sistematika pembahasan semuanya tercakup dalam bagian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI, pada bab ini menguraikan kajian teori yang relevan terkait dengan masalah penelitian. Dalam bab ini juga terdapat kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN, bab ini mencakup jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang hasil penemuan dan pembahasan. Cakupan hasil penelitian terdiri dari keseluruhan data yang didapatkan dengan dokumentasi dan menyebarkan angket.

BAB V: PENUTUP, bab ini memuat kesimpulan, saran, dan kata penutup yang berisi ucapan syukur atas selesaiannya penulisan skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut penarikan kesimpulan akhir dari pencapaian penelitian yang pernah dijelaskan sebelumnya:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa tingkat variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebesar 57,7% berada dalam kategori sedang, 23,1% berada pada kategori tinggi dan sebesar 19,2% pada kategori rendah. Jadi, guru yang menyatakan tingkat kepemimpinan demokratis pada kategori sedang lebih tinggi dengan persentasi sebesar 57,7%.
2. Tingkat variabel motivasi kerja guru pada hasil analisis deskriptif sebesar 61,5% berada dalam kategori sedang, 23,1% pada kategori rendah dan 15,4% pada kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi kerja guru pada kategori sedang lebih tinggi dengan presentasi sebesar 61,5%.
3. Hasil analisis korelasi bivariat didapatkan nilai korelasinya (r) sebesar 0,552 dan nilai signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$. Kepemimpinan demokratis kepala sekolah mempunyai hubungan positif yang cukup kuat dengan kisaran nilai pada interval 0,40-0,599. Selain itu, mampu menerangkan motivasi kerja 30,4% dengan determinasi (R^2) sejumlah 0,304. Adapun 69,6% lainnya dikarenakan oleh aspek lain yang diabaikan ketika dilakukannya penelitian ini memegang tanggung jawab keseimbangan. Berdasarkan perolehan hasil uji t menunjukan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan bukti t hitung $> t$ tabel $= 3,239 > 2,064$. Kemudian, kedapatan persamaan regresi $Y = 19,715 + 0,332X$, artinya untuk masing-

masing angka yang ditambahkan pada variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah akan menghasilkan penambahan pada variabel motivasi kerja guru sejumlah 0,332.

B. Saran

1. Untuk kepala sekolah SMP Negeri 3 Ngaglik, dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis diharapkan mampu menginspirasi dan mendorong pendidik untuk secara efektif menjalankan peran dan kewajibannya. Kepala sekolah harus selalu meningkatkan semangat dan memotivasi guru agar bisa melaksanakan tugasnya dengan baik selama masa pembelajaran tatap muka berlangsung.
2. Bagi guru SMP Negeri 3 Ngaglik, agar selalu meningkatkan motivasi kerjanya meski proses pembelajaran yang selalu berubah mulai yang awalnya diberlakukan pembelajaran daring karena pandemi lalu diberlakukan kembali pembelajaran tatap muka. Guru selaku pendidik profesional memiliki tugas, fungsi dan peran besar dalam keberhasilan pendidikan disituasi pembelajaran tatap muka setelah pandemi ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya, besar harapannya peneliti bisa mencantumkan sampel yang makin luas lagi untuk memperoleh hasil yang lebih konklusif, memilih obyek penelitian baik di pendidikan formal naupun non formal, atau menambah variabel lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, ucapan syukur kehadapan Allah SWT, karena sudah memberikan nikmat-Nya, sehingga peneliti mampu menuntaskan penelitian akhir ini. Tuturan terima kasih untuk semua pihak yang pernah menopang dalam keberhasilan penelitian ini. Semoga bisa

bermanfaat untuk dunia pendidikan serta bisa menjadi bahan kajian lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Amirullah. *Pengantar Manajemen. Fungsi-Proses-Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.

Annisa', Tachta Imarotu. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 2 Kajoran Magelang Jawa Tengah." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Astuti. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 4 Bolo Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2019/2020." *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.Docx*. Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.

Azhar, Fachri. "Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerja Karyawan Dalam Organisasi Perusahaan." Institut Pertanian Bogor, 2009.

Bangun, Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Fitriansyah, Fifit. "Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 1 (2022): 125. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1438>.

Ghfari, Abuzar Al. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Karyawan PT. Jaya Sempurna Sakti Sukoharjo." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

Hartawan, H Aan. "Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru Melalui Kepala Sekolah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 2 (2020): 387. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.

Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revi. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Hati, Choirunnisa Permata. "Pelaksanaan 'Blended Learning' Pada Masa

- Pandemi Covid-19 Di Pembelajaran Kelas 3 SD Negeri 3 Tambaksogra.” Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2021.
- Hikmah, Mutiara. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MTs N 8 Majalengka Pada Masa Pandemi Covid-19.” Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2021.
- Irmawati. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Menegah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.” Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Iskandar. “Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan Khizanah Al- Hikmah* Vol. 4, no. 1 (2016): 27.
- Khoerunnisa, Supi, Irawan, and Dian. “Hubungan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Kerja Tenaga Kependidikan Penelitian Di Madratsah Tsanawiyah Se-Kabupaten Sumedang.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol 11, no. No. 1 (2021): 105–6.
- Latifah, Milahtul, and Hilmi Zakiyyah. “Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Motivasi Kerja Guru Di SMPIT Cendekia Muslim Bogor.” *Tadbiruna* 1, no. 2 (2022): 72–82. <https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v1i2.274>.
- Lisna, Ade, and Erni Munastiwi. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru.” *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 1 (2020): 9. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud/article/view/1052>.
- Lutfiyah, Putri Ayu Ajeng, and Amrozi Khamidi. “Manajerial Untuk Mendukung Pelaksanaan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 45–48.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

- _____. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munastiwi, Erni, and Sri Puryono. "Unprepared Management Decreases Education Performance In Kindergartens During Covid-19 Pandemic." *Heliyon* 7, no. 5 (2021): 7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07138>.
- Nasarudin, Endin. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Nurmawati. "Model Discovery Learning Pada PTMT Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX-2 SMPN 1 Pasir Penyu." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol 5 (2021): 8425.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Hufaz: Al-Qur'an Hafalan Mudah*. Bandung: Cordoba, 2020.
- Robbins, Stephen P, and Mary Coulter. *Management*. New Jersey: Prentice-Hall, 2002.
- Rusdiana, A. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Sanjani, Maulana Akbar. "Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah." *Jurnal Serunai Administrasi Penelitian* 7, no. 1 (2018): hal. 79-80.
- Sedarmayanti, and Haryanto Hari. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran." *Jurnal Ilmu Administrasi* 14 (2017): 97.
- Shepherd-Jones, Anna R., and Jill D. Salisbury-Glennon. "Perceptions Matter: The Correlation between Teacher Motivation and Principal Leadership Styles." *ERIC: Education Resources Information Center* 28, no. 2 (2018): 93–131. https://eric.ed.gov/?q=The+influence+of+the+principal%27s+leadership+style+and+motivation+on+teacher+performance&ff1=dtySince_2012&ff2=subLeadership+Styles&id=ED596686.
- Siagian, Sondang P. *Teori & Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta,

2015.

_____. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Sihab, M. Quraish. *TAFSIR AL-MISBAH: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Cetakan I. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumarliyah, Eni, and A Aziz Alimul Hidayat. "Penggunaan Blended Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Keperawatan." *UM Surabaya Repository*, 2020. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/5944>.

Suparmin. *Motivasi Dan Etos Kerja Guru : Modul Orieantasi Pembekalan Calon PNS*. Jakarta: Biro Kepegawaian Sekjen Depag, 2003.

Syamsudin, Abin Makmun. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Turmiyati. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di MTs Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung." Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016.

Usman, Husaini. *Manajemen : Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. 4th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Wulandari, Juwita Kusuma, and Robi'ah Nugrahani. "Membangun Motivasi (Self Transcendence) Pendidik Di MI Muhammadiyah Al-Muttaqien Sleman." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (2020): 223. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.134>.

Yanty, Nenny Dwi. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Perilaku Organisasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019.

Yulianik. "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah

Terhadap Kinerja Guru Di MTs 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

Yunus, Fadilla. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Guru Di SMP Pesantren Moderen Datok Sulaiman (PMDS) Putri Palopo.” Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

